

## PROSES SELEKSI DAN PENYUNTINGAN BERITA DI REDAKSI MEDIA ONLINE METRO BOGOR

Nur Fatia Ramadhan Adinata<sup>1</sup>, Nia Alia Rachmah<sup>2</sup>, Sanaya Rizky Deanova<sup>3</sup>, Ahmad Manarul Hidayattullah<sup>4</sup>, Muhamad Nabil Lazuardy<sup>5</sup>, Moh Maulana Nur Ramadani<sup>6</sup>, Fitra Algustaf<sup>7</sup>, Ali Alamsyah Kusumadinata<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup> Sains Komunikasi, Universitas  
Djuanda

### Article history

Received : Oktober 2025

Revised : Nopember 2025

Accepted : Nopember 2025

### \*Corresponding author

Nur Fatia Ramadhan Adinata

korespondensi author

Email : [nurfatia23@gmail.com](mailto:nurfatia23@gmail.com)

### Abstrak

Revolusi digital telah mengubah lanskap media secara fundamental, menciptakan paradigma baru di mana kecepatan dan jangkauan global sering kali berhadapan dengan tuntutan akurasi dan kualitas informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam proses seleksi dan penyuntingan berita di media online lokal, dengan studi kasus pada Redaksi Metro Bogor. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam, penelitian ini mengungkap bahwa proses produksi berita berlangsung melalui empat tahapan sistematis: (1) Seleksi Awal oleh Redaktur Pelaksana berdasarkan kriteria kedekatan, dampak sosial, ketokohan, dan nilai unik (2-5 menit/naskah); (2) Penyuntingan intensif oleh tim editor yang mencakup aspek kebahasaan, verifikasi data, penyesuaian angle, dan optimasi judul (5-10 menit/naskah); (3) Persetujuan Akhir yang mengevaluasi standar kualitas dan etika jurnalistik (2-3 menit/naskah); serta (4) Distribusi Digital dengan filter daya tarik visual, potensi viral, dan relevansi dengan audiens muda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem ini berhasil menciptakan keseimbangan dengan fokus kuat pada konten lokal (85-90%), namun juga harus melakukan kompromi pada kedalaman verifikasi dan kualitas penyuntingan akibat tekanan kecepatan publikasi dan beban kerja yang tinggi. Studi ini merefleksikan transformasi dan tantangan jurnalistik digital di media lokal, yang berusaha mempertahankan identitasnya sambil beradaptasi dengan logika algoritma dan tuntutan industri media kontemporer. Kata Kunci: Jurnalistik Digital, Media Lokal, Metro Bogor, Penyuntingan Berita

### Abstract

The digital revolution has fundamentally transformed the media landscape, creating a new paradigm where speed and global reach often clash with the demands for accuracy and information quality. This study aims to examine in depth the news selection and editing process in local online media, with a case study of the Metro Bogor Editorial Team. Using a qualitative approach through participant observation and in-depth interviews, this research reveals that the news production process occurs through four systematic stages: (1) Initial Selection by the Managing Editor based on criteria of proximity, social impact, prominence, and unique value (2-5 minutes/article); (2) Intensive Editing by a team of editors covering linguistic aspects, data verification, angle adjustment, and headline optimization (5-10 minutes/article); (3) Final Approval evaluating quality standards and journalistic ethics (2-3 minutes/article); and (4) Digital Distribution with filters for visual appeal, viral potential, and relevance to young audiences. The findings indicate that this system successfully creates a balance with a strong focus on local content (85-90%), but must also compromise on the depth of verification and editing quality due to publication speed pressures and high workload. This study reflects the transformation and challenges of digital journalism in local media, which strives to maintain its identity while adapting to the logic of algorithms and the demands of the contemporary media industry.

**Keywords:** *Digital Journalism, Local Media, Metro Bogor, News Editing, Online Media*

Copyright © 2025 Author. All rights reserved

Nur Fatia Ramadhan Adinata, Nia Alia Rachmah, Sanaya Rizky Deanova, Ahmad Manarul Hidayattullah, Muhamad Nabil Lazuardy, Moh Maulana Nur Ramadani, Fitra Algustaf, Ali Alamsyah Kusumadinata. (2025). Proses Seleksi Dan Penyuntingan Berita Di Redaksi Media Online Metro Bogor . Jurnal JP2N Volume 3 (1); pp 55 - 62.

## PENDAHULUAN

Revolusi digital telah mentransformasi ekosistem media secara fundamental, menciptakan lanskap komunikasi yang semakin kompleks dan terdesentralisasi. Karakteristik media baru di era informasi, terutama digitalisasi dan kemampuan komunikasi dua arah, telah membuka peluang sebaran informasi yang lebih luas dan berkualitas (Damayanti, 2023). Transformasi ini melahirkan media online sebagai salah satu saluran utama diseminasi informasi dengan keunggulan kecepatan, jangkauan global, dan sifatnya yang real-time. Namun, di balik kemudahan akses dan kecepatan penyebaran informasi ini, tantangan dalam menjaga kualitas dan akurasi konten menjadi semakin kompleks.

Proses seleksi informasi di ruang redaksi menjadi kajian yang relevan dalam menganalisis transformasi media digital. Kajian tentang proses ini pertama kali diperkenalkan oleh (Kharisma, 2025) dalam studi tentang saluran komunikasi dalam kelompok, yang awalnya menggambarkan bagaimana informasi melewati serangkaian "gerbang" sebelum mencapai khalayak. Penerapan konsep ini dalam studi jurnalistik kemudian dikembangkan oleh (White, 1950) melalui penelitian seminalnya yang menganalisis bagaimana nilai-nilai subjektif seorang editor surat kabar memengaruhi seleksi berita. Perkembangan proses seleksi informasi terus berevolusi seiring perubahan lanskap media. (Shoemaker, 2009) merekonseptualisasi proses ini dengan menekankan bahwa seleksi informasi merupakan serangkaian proses yang saling terkait yang dipengaruhi oleh multiple level, mulai dari level individu, rutinitas media, organisasi, ekstra-media, hingga ideologi.

Fungsi utama dalam konteks kontemporer adalah mengontrol aliran informasi untuk memastikan konten yang diproduksi memenuhi standar jurnalistik, relevan, dan selaras dengan kepentingan audiens (Sianturi, 2023). Namun, di era digital, konsep proses seleksi informasi mengalami perluasan signifikan. (Hermida, 2020) memperkenalkan konsep post-publication yang menekankan bahwa setelah berita dipublikasi, kendali berpindah ke platform digital dan publik, di mana algoritma media sosial dan keterlibatan audiens bertindak sebagai faktor sekunder.

Jurnalisme di era digital sendiri ditandai dengan penyajian pesan yang multiplatform dan terus menerus (Ashari, 2019). Meskipun kemajuan teknologi ini memungkinkan penyampaian berita yang lebih cepat dan interaktif, ia juga menghadirkan paradoks baru. Tekanan untuk bersaing dalam kecepatan dan tren sering kali berpotensi menggerus kualitas, akurasi, dan kredibilitas berita (Sianturi, 2023). Berbagai faktor, mulai dari karakteristik individu jurnalis, tekanan kecepatan, hingga struktur sosial dan ideologi, turut mempengaruhi proses seleksi berita (Budiman, 2024). Pada media lokal, tantangan ini semakin kentara akibat keterbatasan sumber daya. Sebagaimana ditegaskan (Sitorus, 2022), proses seleksi informasi merupakan fondasi utama untuk menjaga arus pemberitaan, baik cetak maupun online agar tetap selaras dengan visi media dan memenuhi kebutuhan khalayak.

Berdasarkan observasi langsung dan studi mendalam di redaksi Metro Bogor, artikel ini bertujuan untuk menguraikan proses seleksi dan penyuntingan berita yang diterapkan. Fokus analisis mencakup mekanisme kerja dari tahap penerimaan naskah mentah, proses kurasi dan verifikasi, tahap penyuntingan teknis dan substantif, hingga keputusan publikasi dan distribusi melalui berbagai platform digital.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus untuk mengkaji secara mendalam bagaimana proses seleksi dan penyuntingan berita di Redaksi Media Online Metro Bogor. Studi kasus dipilih karena kemampuannya menyajikan gambaran komprehensif tentang fenomena sosial dalam batas spesifik (Irene, 2021), dengan subjek penelitian berupa Pemimpin Redaksi, Redaktur/Editor, dan Reporter Senior yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses editing dan pengambilan keputusan akhir publikasi berita. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan penuh (14 Juli - 14 Agustus 2025) dengan menggunakan triangulasi data melalui observasi partisipan terhadap proses editorial, wawancara mendalam dengan redaktur dan jurnalis, serta analisis dokumen perbandingan naskah berita (Creswell J. W., 2018). Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas redaksi untuk mengamati alur kerja dari penerimaan naskah hingga publikasi, sementara wawancara mendalam dilakukan untuk menggali kriteria seleksi, mekanisme penyuntingan, dan tantangan yang dihadapi dalam proses produksi berita.

Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model (Miles. Huberman, 2018) melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode untuk memverifikasi konsistensi temuan dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut, serta konfirmasi dengan narasumber utama. Penelitian yang berlokasi di Kantor Redaksi Metro Bogor ini dirancang untuk memberikan gambaran utuh tentang dinamika kerja redaksi dalam menghadapi tuntutan era digital, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman observasi, panduan wawancara, dan format catatan lapangan yang sistematis. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya memahami implementasi teori penyuntingan dalam konteks alamiah redaksi media online lokal.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Proses seleksi dan penyuntingan berita yang diterapkan di redaksi media online mengungkapkan bahwa proses produksi berita berlangsung melalui empat tahapan utama. Proses produksi berita membentuk suatu mekanisme kerja sistematis dan saling terkait,

Tabel 1. *Proses Produksi Berita di Metro Bogor*

| Tahapan                   | Pelaksana          | Kriteria Utama                                                     | Durasi     | Output                 | Tantangan                                |
|---------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------|------------|------------------------|------------------------------------------|
| <b>Seleksi Awal</b>       | Redaktur Pelaksana | Kedekatan, dampak sosial, ketokohan, nilai unik                    | 2-5 menit  | Naskah layak edit      | Subjektivitas, waktu terbatas            |
| <b>Penyuntingan</b>       | 6 Editor           | Akurasi bahasa, kelengkapan data, kesesuaian angle, optimasi judul | 5-10 menit | Naskah siap terbit     | Beban kerja tinggi, konsistensi kualitas |
| <b>Persetujuan Akhir</b>  | Redaktur Pelaksana | Standar kualitas, visi media, etika jurnalistik                    | 2-3 menit  | Naskah <i>approved</i> | Tekanan waktu, akurasi final             |
| <b>Distribusi Digital</b> | Tim Media Sosial   | Daya tarik visual, potensi viral, relevansi tren                   | Variatif   | Konten terdistribusi   | Algoritma platform, <i>engagement</i>    |

## Tahapan Proses Seleksi Dan Penyuntingan Berita Di Metro Bogor

### Tahap 1: Seleksi Awal oleh Redaktur Pelaksana

Proses produksi berita diawali dengan seleksi ketat oleh Redaktur Pelaksana terhadap naskah mentah yang masuk melalui grup WhatsApp redaksi. Proses ini berlangsung dalam waktu sangat singkat, yaitu 2-5 menit per naskah, dengan menerapkan empat kriteria utama. Kriteria pertama adalah kedekatan (proximity), dimana berita harus memiliki relevansi tinggi dengan kehidupan masyarakat Bogor. Kedua, dampak sosial yang mencakup pengaruh peristiwa terhadap kehidupan banyak orang, seperti bencana alam, kecelakaan lalu lintas, atau kebijakan publik yang berdampak luas. Ketiga, ketokohan yang menilai keterlibatan figur publik atau tokoh masyarakat lokal dalam peristiwa tersebut. Keempat, nilai unik yang meliputi sisi inspiratif, human interest, atau keunikan suatu peristiwa yang dapat menarik minat pembaca.

### Tahap 2: Penyuntingan oleh Tim Editor

Naskah yang lolos seleksi awal kemudian memasuki tahap penyuntingan intensif oleh enam editor melalui *Content Management System (CMS)*. Proses ini memakan waktu 5-10 menit dan meliputi empat dimensi penyuntingan. Dimensi teknis kebahasaan mencakup koreksi tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Dimensi verifikasi data melibatkan pengecekan kelengkapan fakta,

konsistensi informasi, dan akurasi data pendukung. Dimensi penyesuaian angle berfokus pada penyelarasan sudut pandang pemberitaan dengan karakter pembaca Metro Bogor dan visi media. Dimensi optimasi judul bertujuan menciptakan judul yang menarik, informatif, dan sesuai dengan kaidah jurnalistik tanpa terjebak sensasionalisme.

### Tahap 3: Persetujuan Akhir dan Publikasi

Setelah melalui penyuntingan, naskah kembali ke Redaktur Pelaksana untuk persetujuan akhir sebelum publikasi. Tahap ini berlangsung 2-3 menit dengan tiga 59ocus evaluasi. Evaluasi kesesuaian dengan standar kualitas redaksi meliputi pemeriksaan akhir terhadap seluruh aspek pemberitaan. Evaluasi keselarasan dengan visi dan misi media memastikan konten sejalan dengan positioning Metro Bogor sebagai media lokal. Evaluasi aspek etika jurnalistik mencakup penilaian terhadap prinsip-prinsip keberimbangan, keakuratan, dan tidak merugikan pihak tertentu. Proses ini menjamin hanya naskah yang memenuhi seluruh kriteria ketat yang akan dipublikasikan.

### Tahap 4: Distribusi Digital dan Secondary Curation

Tahap akhir melibatkan distribusi selektif melalui platform media sosial dengan tiga filter utama. Filter daya tarik visual menilai ketersediaan dan kualitas elemen multimedia pendukung seperti foto, video, atau infografis. Filter potensi viralitas menganalisis kemungkinan konten mendapatkan engagement tinggi berdasarkan tren dan pola perilaku audiens. Filter relevansi dengan audiens muda mengevaluasi kesesuaian konten dengan minat dan karakteristik generasi digital. Tahap ini merepresentasikan perluasan konsep gatekeeping di era digital, dimana algoritma platform dan preferensi audiens aktif berperan dalam proses kurasi konten.



Gambar 1. Dokumentasi Pemberitaan yang Publish di Metro Bogor

Tahap seleksi awal menunjukkan efisiensi tinggi namun rentan terhadap subjektivitas. Waktu yang sangat terbatas memaksa Redaktur Pelaksana mengandalkan pengalaman dan intuisi jurnalistik, berpotensi melewatkan berita bernilai jurnalistik tinggi namun kurang memenuhi kriteria formal. Tahap penyuntingan menghadapi tantangan beban kerja editor yang tinggi dengan rata-rata 20-30 naskah per hari, berisiko menurunkan kualitas penyuntingan pada jam-jam sibuk. Tahap persetujuan akhir mengalami tekanan antara menjaga kualitas dan memenuhi target kecepatan publikasi, menciptakan dilema etis antara idealisme jurnalistik dan tuntutan industri media digital. Tahap distribusi digital mencerminkan adaptasi terhadap logika baru ekosistem media, dimana metrik engagement dan algoritma platform turut menentukan nasib sebuah konten.

Keempat tahapan tersebut terintegrasi dalam sistem *workflow* yang saling bergantung. Keluaran setiap tahap menjadi masukan bagi tahap berikutnya, menciptakan rantai produksi yang efisien namun rentan terhadap akumulasi *error*. Konsistensi kualitas dijaga melalui mekanisme umpan balik antar tim dan evaluasi rutin proses kerja. Sistem ini mampu mempertahankan siklus produksi berita yang cepat tanpa mengabaikan standar jurnalistik dasar, meski dengan beberapa kompromi pada kedalaman dan kelengkapan verifikasi (Melati & Kusumadinata, 2025).

Setiap tahapan memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas akhir berita. Tahap seleksi awal menentukan relevansi dan nilai berita (Silvia et al., 2025). Tahap penyuntingan memastikan kualitas teknis dan substantif. Tahap persetujuan akhir menjamin kesesuaian dengan standar redaksi. Tahap distribusi digital mempengaruhi jangkauan dan dampak sosial berita. Kombinasi keempat tahapan ini menghasilkan produk jurnalistik yang mampu bersaing di pasar media digital while maintaining *local identity* sebagai media komunitas Bogor.

## KESIMPULAN

Proses produksi berita di Metro Bogor, dapat disimpulkan bahwa sistem seleksi dan penyuntingan berita telah membentuk model hybrid yang terintegrasi melalui empat tahapan utama. Tahap seleksi awal (2-5 menit) mengandalkan kriteria kedekatan, dampak sosial, ketokohan, dan nilai unik, meski rentan terhadap subjektivitas. Tahap penyuntingan (5-10 menit) oleh enam editor mencakup dimensi kebahasaan, verifikasi data, penyesuaian angle, dan optimasi judul, namun menghadapi kendala beban kerja tinggi. Tahap persetujuan akhir (2-3 menit) fokus pada evaluasi standar kualitas dan etika jurnalistik di bawah tekanan waktu, sementara tahap distribusi digital menunjukkan adaptasi terhadap logika platform dengan filter daya tarik visual, potensi viralitas, dan relevansi audiens muda. Secara keseluruhan, sistem ini berhasil menciptakan keseimbangan antara efisiensi produksi dan fokus lokal yang kuat (85-90% konten Bogor), meski harus melakukan kompromi pada kedalaman verifikasi dan kualitas penyuntingan akibat tuntutan kecepatan publikasi dan beban kerja yang tinggi, merefleksikan transformasi jurnalistik digital di media lokal yang berusaha

mempertahankan identitas lokal sambil beradaptasi dengan tuntutan industri media kontemporer.

## PUSTAKA

- Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, Vol 4, No 1, Th 2019, 1-16.
- Budiman, A. (2024). Tantangan Media Digital: Antara Kecepatan dan Akurasi. *Jurnal Studi Komunikasi*.
- Creswell J. W., & P. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.)*. California, Amerika Serikat: Sage Publications.
- Damayanti, A. D. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang). *Jurnal Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema*.
- Hermida, A. (2020). Post-publication gatekeeping: The interplay of publics, platforms, paraphernalia, and practices in the circulation of news. *Journalism & Mass Communication Quarterly*, 97(1), 3-25.
- Irene, F. R. (2021). Proses Gatekeeping Portal Media Daring (Studi Kasus pada Media Daring Okezone.com). *Jurnal Koneksi - Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara*, Vol.5 No.1 Hal 16-22 - file:///C:/Users/USER/Downloads/jurnaladm,+16.+10123-K-Irene\_EDITED\_RO.pdf.
- Kharisma, R. P. (2025). Analisis Proses Gatekeeping Naskah Berita Program Siaran Bali Hari Ini di TVRI Stasiun Bali. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 138-155.
- Melati, L., & Kusumadinata, A. A. (2025). Aktivitas Jurnalis Di Instagram Sebagai Kanal Distribusi Berita@ Ceklissatu. *Jp2n: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 2(2), 222-229. DOI: <https://doi.org/10.62180/81fwk689>
- Miles. Huberman, A. M. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.)*. alifornia, Amerika Serikat: Sage Publications, Inc.
- Shoemaker, P. J. (2009). *Gatekeeping theory*. Routledge.
- Sianturi, H. R. (2023). Proses Gatekeeping dalam Produksi Berita di Media Daring. *Jurnal Poli+kom Indonesiana*, 24-45.
- Silviah, SS; Asrimulya, MS; Trisnawati, A; Al Khairi, K; Maulana, MF; Kahfi, M; Kusumadinata, AA . (2025). Pengelolaan Dokumentasi Dan Publikasi Di Dinas Kesehatan Kota Bogor. *JP2N : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 3 (1), 43-54. DOI: <https://doi.org/10.62180/40rp7j38>
- Sitorus, N. Y. (2022). Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Halaman Utama Di Media Cetak Harian Disway. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol.02 No.03.

- White, D. M. (1950). The "gate keeper": A case study in the selection of news. *Journalism Quarterly*, 383-390.
- Yusuf, N. S. (2024). Proses Gatekeeping Berita Citizen Journalism. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, Vol 9, No1, 109-128.